

**BUKU TEKS PELAJARAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR SISWA DI
PERPUSTAKAAN SEKOLAH DI SMAN 3 BANDUNG*****TEXTBOOKS AS LEARNING RESOURCES OF STUDENT AT SCHOOL
LIBRARY AT THREE SENIOR HIGH SCHOOL BANDUNG***

Gustini Rahmawati

*Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi
Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Indonesia*

Abstrak. Tujuan dalam penelitian ini ialah untuk menemukan bukti empirik mengenai penilaian siswa tentang kualitas buku teks pelajaran di Perpustakaan SMA Negeri 3 Bandung. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis penilaian siswa pada aspek (1) Materi; (2) penyajian materi; dan (3) kebahasaan buku teks pelajaran. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan teknik pengumpulan data dengan cara penyebaran angket. Jumlah sampel sebanyak 66 siswa. Pengolahan data menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics 22*. Data disajikan dengan menggunakan *rating scale*. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa: 1) penilaian siswa tentang kualitas buku teks pelajaran berada pada kategori baik; 2) penilaian siswa pada aspek materi buku teks pelajaran berada pada kategori baik; 3) penilaian siswa pada aspek penyajian materi buku teks pelajaran berada pada kategori baik; 4) penilaian siswa pada aspek kebahasaan buku teks pelajaran berada pada kategori cukup baik. Guru Mata Pelajaran dan pengelola perpustakaan sekolah harus mampu bekerjasama dalam mengembangkan kualitas buku teks pelajaran yang ada di perpustakaan sekolah agar dapat digunakan oleh siswa secara maksimal.

Kata Kunci: Buku teks pelajaran, kualitas, perpustakaan

Abstract. *The objective of this research is to find empirical proof concerning the relationship between students assessment about text books quality with student motivation for learning. Particularly, the objective of this research are: Describing and analyzing students assessment on (1) Material; (2) Present material; (3) Language aspect of text books. The research method used is a descriptive research method and data collection technique by using spreading questionnaire. The sample covers 66 students. Data Processing used IBM SPSS Statistics 22. The data is processed by providing rating scale. Based on the result, we concluded that : 1) Students assessment about text books quality with good category; 2) Students assessment on material aspect of text books with good category; 3) Students assessment on present the material aspect of text books with good category; 4) Students assessment on language aspect of text books with student motivation for learning with enough category. The teachers and school librarians should have good collaboration for developing the quality of text books at school library so that student can use it maximally.*

Keywords: Textbook, quality, library

A. Pendahuluan

Perkembangan perpustakaan saat ini dapat dilihat pada setiap koleksi yang dimiliki dan dikembangkan, selain itu fungsi-fungsi perpustakaan yang telah berkembang sebagai sebuah institusi pengelola karya cetak juga karya rekam juga harus dikelola secara professional mengikuti Standar Nasional Perpustakaan (SNP) yang telah ditetapkan, agar segala bentuk koleksi yang dimiliki perpustakaan dapat didayagunakan oleh pemustaka secara maksimal. Perpustakaan sebagai sarana sumber belajar tentu menjadi penting perannya dalam mendukung proses belajar mengajar, termasuk melatih siswa agar dapat belajar secara mandiri diluar proses belajar mengajar di kelas, juga mendukung siswa untuk menguasai dan memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh pendidik.

Perpustakaan sebagai pusat sumber belajar juga berperan sebagai sarana rekreasi, selain itu perpustakaan sekolah sebagai salah satu perpustakaan yang berada di dalam lingkungan pendidikan harus mampu mendukung proses belajar siswa secara akademik baik di dalam ruangan kelas digunakan secara bersama-sama maupun digunakan secara mandiri. Perpustakaan sekolah sebagai sarana sumber belajar di sekolah dapat digunakan dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi setiap individu di

sekolah, termasuk siswa. Perpustakaan sekolah harus mampu menyediakan koleksi yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Perpustakaan sekolah merupakan pusat sumber belajar, hal tersebut dapat dilihat dari beberapa kegiatan yang tampak pada setiap kegiatan siswa adalah belajar, baik belajar masalah-masalah yang berhubungan langsung dengan mata pelajaran yang diberikan di kelas, maupun buku-buku lain yang tidak ada hubungannya dengan mata pelajaran. Oleh sebab itu, perpustakaan sebagai pusat sumber belajar harus mampu memenuhi kebutuhan pemustaka dengan menyediakan beragam sumber informasi seperti kamus, peta serta koleksi lainnya yang dapat menunjang proses belajar siswa termasuk buku.

Peran perpustakaan sekolah dalam proses pembelajaran juga mendukung kegiatan belajar siswa secara mandiri. Berdasarkan ketetapan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (2011) bahwa setiap siswa harus memiliki satu eksemplar buku teks pelajaran pada setiap mata pelajaran dan penjelasan Sinaga (2009, hlm. 49) bahwa 10% dari jumlah koleksi perpustakaan merupakan buku teks pelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar oleh siswa maupun guru, buku teks pelajaran juga merupakan buku utama yang digunakan pada proses belajar mengajar karena mencakup kompetensi dasar yang termuat

dalam kurikulum yang digunakan dalam satuan lembaga pendidikan. Kebutuhan informasi siswa terhadap materi pelajaran dalam rangka memenuhi kompetensi dirinya tentu perlu didukung oleh keberadaan buku teks pelajaran yang berkualitas yang layak digunakan dalam proses belajar mengajar.

Sebagai buku acuan wajib buku teks pelajaran ini sebelum digunakan pada satuan pendidikan dalam prosesnya telah melalui uji kelayakan yang dilakukan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan ditetapkan melalui peraturan menteri. Maka koleksi buku teks pelajaran ini tentu harus mampu membentuk siswa dalam mencapai pola belajar yang mandiri, siswa diharapkan mampu menguasai materi pelajaran yang disampaikan oleh pendidik, selain itu siswa juga diharapkan mampu memecahkan masalah-masalah pada soal-soal yang terdapat di dalam buku teks pelajaran tersebut sebagai soal latihan bagi siswa. Berhubungan dengan perilaku belajar siswa tentu sebelumnya akan didorong oleh rasa ingin tahu yang besar akan sesuatu baik berupa dorongan yang memaksa ataupun secara alamiah, dorongan tersebut akan muncul baik dari luar individu atau dari dalam diri individu seperti adanya motivasi untuk belajar.

Perubahan kurikulum yang akhir-akhir ini terjadi tentu berpengaruh terhadap keberadaan dan penggunaan buku teks pelajaran yang disediakan oleh

sekolah maupun satuan pendidikan lainnya. Namun, penggunaan buku teks pada setiap satuan pendidikan tentu akan selalu sejalan dengan kurikulum yang diberlakukan di sekolah tersebut. Maka, sebagai sarana sumber belajar perpustakaan harus mampu menyediakan koleksi buku teks pelajaran yang berkualitas yang mampu mendukung kurikulum sekolah, menganalisis juga menentukan keberhasilan buku teks pelajaran dalam mendukung kegiatan belajar siswa termasuk memberikan motivasi belajar bagi siswa karena siswa akan terdorong oleh kebutuhan dirinya dalam memahami materi pelajaran baik yang telah disampaikan pendidik maupun yang belum disampaikan melalui penggunaan buku teks pelajaran ini.

Berdasarkan permasalahan diatas, untuk mengetahui kualitas apa saja yang perlu dimiliki oleh buku teks pelajaran agar buku teks pelajaran menjadi sumber belajar yang menarik dan menyenangkan bagi siswa, peneliti melakukan penelitian yang melibatkan siswa dalam menilai kualitas buku teks pelajaran yang telah ada sebagai sumber belajar siswa di perpustakaan sekolah, dengan penelitian yang berjudul "Buku Teks Pelajaran sebagai Sumber Belajar Siswa di Perpustakaan Sekolah (*Studi Deskriptif di Perpustakaan SMA Negeri 3 Bandung*)."

Adapun beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain: (1) Memberikan informasi mengenai

buku teks pelajaran; (2) Memberikan informasi mengenai kualitas koleksi buku teks pelajaran; (3) Menjadi media untuk membantu siswa dalam menggunakan buku teks pelajaran yang berkualitas.

B. Pembahasan

Perkembangan informasi saat ini semakin cepat meluas dan tersebar baik melalui media cetak maupun digital tentu menjadi tantangan besar bagi pelaku informasi mengenai informasi yang disajikan dalam buku yang akan turut menilai apakah informasi yang terkandung dalam sebuah buku akurat sehingga dapat menjadi rujukan yang baik dalam memenuhi kebutuhan informasi atau malah sebaliknya informasi yang disajikan tidak dapat memenuhi kebutuhan dasar pengguna informasi. Definisi mengenai buku menurut Ensiklopedia Indonesia (dalam Sitepu, 2012, hlm. 12) ialah "Buku mencakup semua tulisan dan gambar yang ditulis dan dilukis atas segala macam lembaran papirus, lontar, perkamen, dan kertas dengan segala bentuknya: berupa gulungan, dilubangi, dan dilihat atau dijilid muka dan belakangnya dengan kulit, kain, karton, dan kayu."

Perkembangan mengenai lahirnya buku pertama diperkirakan pada 2400-an SM di Mesir setelah ditemukan papirus sejenis kertas yang terbuat dari bahan-bahan rumput yang berasal dari sekitar sungai Nil yang dihaluskan dan difungsi-

kan sebagai alat tulis. (Suwarno, 2011, hlm. 50). Buku sejak pertama telah difungsikan sebagai alat tulis untuk menuliskan informasi-informasi yang dianggap penting dan dapat dimanfaatkan guna kelangsungan hidup manusia. UNESCO (dalam Suwarno, 2011, hlm. 49) mendefinisikan buku sebagai terbitan non-berkala yang berupa cetakan minimal 49 halaman tidak termasuk sampul dan dipublikasikan (*non-periodic printed publication of at least 49 pages exclusive of the cover pages, published in the country and made available to the public*).

Buku teks atau buku pelajaran merupakan buku yang digunakan siswa dalam mendukung kegiatan belajar yang berisi uraian mengenai materi tertentu yang disusun secara sistematis dengan tujuan tertentu, buku teks pelajaran ini digunakan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, biasanya selain memuat materi juga memuat soal-soal yang dapat dikerjakan siswa untuk melatih kegiatan belajar mandiri siswa. Selain buku teks juga terdapat buku latihan dan buku kerja yang digunakan siswa untuk melatih siswa dalam mengerjakan soal-soal berdasarkan bidang kajian tertentu. Bila buku latihan merupakan buku yang didalamnya sudah memuat soal-soal latihan tertentu yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa, maka buku kerja merupakan buku yang diperuntukan bagi siswa untuk menuliskan hasil latihan yang diberikan

oleh guru. Banyaknya jenis buku yang digunakan terutama dalam dunia pendidikan baik oleh guru maupun siswa, maka perpustakaan sekolah harus mampu memberikan kontribusi positif bagi penggunaannya terutama buku-buku yang digunakan oleh siswa sebagai subjek belajar. Beberapa jenis buku yang seringkali digunakan oleh siswa dalam proses belajar mengajar ialah buku teks pelajaran karena sesuai dengan fungsinya buku teks pelajaran merupakan buku utama yang digunakan oleh siswa dalam proses belajar mengajar. Keberadaan buku teks pelajaran ini wajib dikelola oleh perpustakaan sebagai sumber belajar bagi siswa yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas dan sebagai sumber belajar siswa. Buku teks pelajaran merupakan buku yang berisi uraian materi pembelajaran mengenai bidang studi tertentu dan pembuatan buku teks pelajaran ini dibuat oleh para ahli pendidikan sesuai bidang studinya. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2 tahun 2008 tentang Buku menjelaskan bahwa:

Buku teks pelajaran pendidikan dasar, menengah, dan perguruan tinggi yang selanjutnya disebut buku teks adalah buku acuan wajib untuk digunakan di satuan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan dan

kemampuan estetis, peningkatan kemampuan kinestetis dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.

Buku teks pelajaran sebagai buku pendidikan yang berstandar tentu keberadaannya telah diatur dalam aturan baku yang dibuat oleh lembaga pendidikan terutama Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Berikut ini merupakan standar jumlah koleksi Buku Teks Pelajaran dan Buku Panduan Guru pada tingkat satuan pendidikan SMA/MA menurut Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (2011).

Tabel 2.1

Standar Jumlah Koleksi Buku Teks dan Buku Panduan Pendidik di Perpustakaan SMA/MA

Jenis Koleksi	Jumlah Koleksi
Buku Teks	Satu eksemplar per mata pelajaran per peserta didik
Buku Panduan Pendidik	Satu eksemplar per mata pelajaran per guru bidang studi

Sumber: *Perpustakaan Nasional RI (2011)*

Meningkatnya kebutuhan akan buku teks dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah perlu di dukung dengan mutu yang baik dari buku teks pelajaran yang digunakan. Muslich (2010, hlm. 50) menjelaskan bahwa:

Buku teks adalah buku yang berisi uraian bahan tentang mata pelajaran atau bidang studi tertentu, yang disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu, orientasi pembelajaran, dan perkembangan siswa, untuk diasimilasikan.

Berdasarkan definisi diatas menjelaskan bahwa buku teks pelajaran merupakan buku yang disusun secara sistematis berdasarkan uraian dan materi pada bidang studi tertentu. Penggunaan buku teks pelajaran tidak terlepas dari proses seleksi yang dilihat berdasarkan tujuan, orientasi pembelajaran, perkembangan siswa untuk mempermudah siswa dalam menguasai materi ajar yang terdapat dalam buku teks pelajaran tersebut. Buku teks pelajaran merupakan buku yang kehadirannya sangat diperlukan oleh siswa dalam mendukung proses belajar siswa di kelas dan sebagai bahan untuk belajar mandiri di luar kelas.

Sejalan dengan penjelasan mengenai peranan buku teks pelajaran dalam mendukung kegiatan belajar siswa di sekolah Sinaga (2009, hlm. 49) menggambarkan presentase koleksi perpustakaan yang ada di perpustakaan sekolah termasuk buku teks pelajaran sebagai berikut.

Tabel 2.2
Komponen Koleksi Perpustakaan Sekolah dan Presentasinya

No	Jenis Komponen	Presentase
1	Buku-buku teks	10%
2	Alat peraga	5%
3	Buku-buku referens	15%
4	Buku-buku tentang perpustakaan	1%
5	Bacaan sehat (fiksi dan keterampilan)	50%
6	Bacaan tentang daerahnya	4%
7	Buku-buku profesi untuk guru	10%
8	Buku-buku untuk anak luar biasa	5%

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa buku teks pelajaran menjadi komponen koleksi perpustakaan yang penting. Perpustakaan sekolah wajib memiliki jumlah koleksi perpustakaan sebanyak 10% dari jumlah koleksi perpustakaan seluruhnya. Siswa sebagai subjek belajar dalam memperluas pengetahuan dan meningkatkan kemampuan tentu memerlukan alat bantu sebagai media untuk pengembangan diri dalam meningkatkan kualitas dirinya. Buku teks yang berkualitas merupakan buku teks yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Buku teks pelajaran berfungsi sebagai bahan ajar yang disesuaikan dengan kurikulum dan tingkat kemampuan peserta didik. Adapun standar-standar untuk menentukan kualitas buku teks pelajaran yang dikemukakan oleh Tarigan (2009, hlm. 22) yaitu :

- a. Sudut pandangan (*point of view*)
- b. Kejelasan Konsep
- c. Relevan dengan kurikulum
- d. Menarik minat
- e. Menumbuhkan motivasi
- f. Menstimulasi aktivitas siswa
- g. Ilustratif
- h. Komunikatif
- i. Menunjang mata pelajaran lain

j. Menghargai perbedaan individu
k. Memantapkan nilai-nilai

Berdasarkan kriteria mengenai buku teks pelajaran yang berkualitas maka

dapat dilihat bahwa buku teks pelajaran memiliki peranan penting sebagai salah satu sumber belajar karena dapat menumbuhkan motivasi dan juga memstimulasi aktivitas siswa agar siswa dapat lebih aktif dan meningkatkan kualitas dirinya berdasarkan pemahaman siswa pada materi-materi yang ada di dalam buku teks pelajaran. Melihat pentingnya keberadaan buku teks pelajaran karena peranannya dalam menunjang kurikulum yang ada di sekolah sudah seharusnya perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber belajar menyediakan koleksi buku teks pelajaran yang memenuhi kebutuhan siswa dalam belajar dan dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) di lingkungan sekolah.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data berupa angket, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Data mengenai jawaban responden disajikan dengan menggunakan *Rating scale* yakni penafsiran data dalam bentuk kualitatif. Menurut Riduwan (2010, hlm 46) menjelaskan bahwa "*Rating scale* yaitu data mentah yang didapat berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif". Hasil perhitungan disajikan dengan menggunakan grafik dan hasil nilai ditransformasikan ke dalam bentuk *rating scale* dengan kriteria (Sangat Tidak

Baik (STB), Tidak Baik (TB), Cukup Baik (CB), Baik (B), dan Sangat Baik (SB). Gambaran perhitungan mengenai jawaban responden dengan menggunakan *Rating scale* ialah sebagai berikut.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple random sampling* dengan menggunakan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

(Prasetyo, 2010, hlm. 137)

Keterangan:

- n = ukuran sampel
- N = ukuran populasi
- e = nilai kritis (batas kesalahan) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan penarikan sampel).

Adapun data mengenai gambaran koleksi buku teks pelajaran yang ada di Perpustakaan SMAN 3 Bandung ialah sebagai berikut.

Tabel 2.3
Data Koleksi Perpustakaan SMA Negeri 3 Bandung

No	Subjek Buku	Data Koleksi Perpustakaan	
		Judul	Eks
1	000 Karya Umum	216	1,437
2	100 Filsafat & Psikologi	66	577
3	200 Agama	219	2,043
4	300 IPS	431	2,804
5	400 Bahasa	129	5,231
6	500 Ilmu Murni	158	5,171
7	600 Teknologi	118	1,705
8	700 Seni dan Olah Raga	226	1,846
9	800 Kesusastran	151	1,712
10	900 Geografi / Sejarah	331	2,684
11	Fiksi	524	2,009
12	Referensi	523	3,440
13	Majalah	13	55
14	Surat Kabar	24	16
15	Kliping	145	175
16	Makalah, Laporan, dll	73	155
17	CD dan CD Tugas Mandiri	76	366
	Jumlah	3,423	31,426

(Rahmawati, 2015)

dapat dilihat bahwa buku teks pelajaran

Tabel 2.4
Data Buku Panduan Guru Perpustakaan
SMA Negeri 3 Bandung

No	Judul Buku	Jumlah Buku
1	PAI dan Budi Pekerti	3
2	PPKn	3
3	Bahasa Indonesia	4
4	Matematika	8
5	Sejarah	3
6	Bahasa Inggris	5
7	Seni Budaya	3
8	Prakarya dan Kewirausahaan	3
9	Penjas Orkes	4
10	Matematika (Peminatan)	8
11	Biologi (Peminatan)	7
12	Fisika (Peminatan)	5
13	Kimia (Peminatan)	4
14	Geografi (Peminatan)	3
15	Sejarah (Peminatan)	3
16	Sosiologi (Peminatan)	3
17	Ekonomi (Peminatan)	3
	Jumlah	72

(Rahmawati, 2015)

Tabel 2.5
Data Buku Teks Pelajaran Perpustakaan
SMA Negeri 3 Bandung

No	Judul Buku	Jumlah Buku
1	PAI dan Budi Pekerti	669
2	PPKn	669
3	Bahasa Indonesia	669
4	Matematika	669
5	Sejarah	669
6	Bahasa Inggris	669
7	Seni Budaya	669
8	Prakarya dan Kewirausahaan	669
9	Penjas Orkes	669
10	Matematika (Peminatan)	593
11	Biologi (Peminatan)	593
12	Fisika (Peminatan)	593

13	Kimia (Peminatan)	593
14	Geografi (Peminatan)	18
15	Sejarah (Peminatan)	18
16	Sosiologi (Peminatan)	18
17	Ekonomi (Peminatan)	18
18	Bahasa Indonesia (Peminatan)	120
19	Bahasa Inggris (Peminatan)	135
20	Bahasa Jerman (Peminatan)	40
	Jumlah	8.760

(Rahmawati, 2015)

Berdasarkan hasil perhitungan terhadap angket mengenai kualitas buku teks pelajaran yang terdiri atas 25 pernyataan, diperoleh jumlah skor total sebesar 5.715 dan skor ideal sebesar 8.250. Adapun pengkategorian penilaian responden disajikan dalam garis interval sebagai berikut.

Skala yang digunakan dalam angket ini adalah *Skala Likert* dengan skor maksimum 5 dan skor minimum 1. Jarak interval untuk 25 pernyataan dengan 66 responden adalah sebagai berikut.

Nilai Indeks Minimum = Skor Minimum x Jumlah Pernyataan x Jumlah Responden

$$= 1 \times 25 \times 66$$

$$= 1.650$$

Nilai Indeks Maksimum = Skor Maksimum x Jumlah Pernyataan x Jumlah Responden

$$= 5 \times 25 \times 66$$

$$= 8.250$$

Interval= Nilai Indeks Maksimum - Nilai Indeks Minimum

$$= 8.250 - 1.650$$

$$= 6.600$$

Jarak Interval = Interval : Jenjang

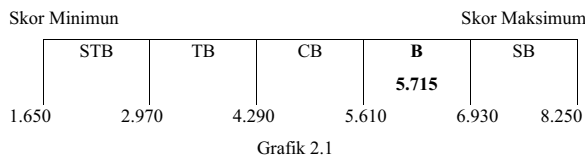
$$= 6.600 : 5$$

$$= 1.320$$

Persentase Skor = [(total skor) : nilai maksimum] x 100%

$$= [5.715 : 8.250] \times 100\%$$

$$= 69,27\%$$



Grafik 2.1
Kategori Penilaian Siswa tentang Variabel
Kualitas Buku Teks Pelajaran

Materi buku teks pelajaran diukur berdasarkan tiga indikator yaitu indikator tentang kesesuaian uraian materi dengan (SK) dan (KD), keakuratan materi, dan materi pendukung pembelajaran. Berdasarkan hasil perhitungan terhadap angket mengenai jumlah koleksi perpustakaan yang terdiri dari 14 pernyataan, diperoleh jumlah skor total sebesar 3.317 dan skor ideal sebesar 4.620. Adapun kategori penilaian dari responden terhadap jumlah koleksi perpustakaan SMA Negeri 3 Bandung, disajikan dalam garis interval sebagai berikut.

Nilai Indeks Minimum = Skor Minimum x Jumlah Pernyataan x Jumlah

Responden

$$= 1 \times 14 \times 66$$

$$= 924$$

Nilai Indeks Maksimum = Skor

Maksimum x Jumlah Pernyataan x Jumlah Responden

$$= 5 \times 14 \times 66$$

$$= 4.620$$

Interval= Nilai Indeks Maksimum - Nilai Indeks Minimum

$$= 4.620 - 924$$

$$= 3.696$$

Jarak Interval = Interval : Jenjang

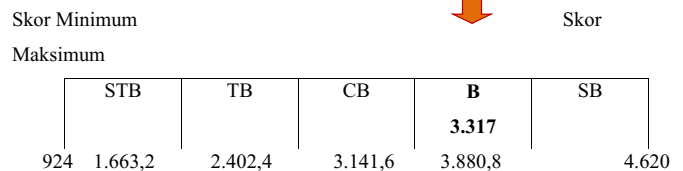
$$= 3.696 : 5$$

$$= 739,2$$

Persentase Skor = [(total skor): nilai maksimum] x 100%

$$= [3.317 : 4.620] \times 100\%$$

$$= 71,80\%$$



Grafik 2.2

Kategori Penilaian Siswa tentang Sub-Variabel
Materi Buku Teks Pelajaran

Berdasarkan hasil perhitungan terhadap angket mengenai penyajian materi buku teks pelajaran yang terdiri dari 6 pernyataan, diperoleh jumlah skor total sebesar 1.374 dan skor ideal sebesar 1.980. Adapun kategori penilaian dari responden terhadap penyajian materi buku teks pelajaran di perpustakaan SMA

Negeri 3 Bandung, disajikan dalam garis interval sebagai berikut.:

$$\begin{aligned} \text{Nilai Indeks Minimum} &= \text{Skor Minimum} \times \\ &\text{Jumlah Pertanyaan} \times \text{Jumlah Responden} \\ &= 1 \times 6 \times 66 \\ &= 396 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai Indeks Maksimum} &= \text{Skor} \\ &\text{Maksimum} \times \text{Jumlah Pertanyaan} \times \\ &\text{Jumlah Responden} \\ &= 5 \times 6 \times 66 \\ &= 1.980 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \text{Nilai Indeks Maksimum} - \text{Nilai} \\ &\text{Indeks Minimum} \\ &= 1.980 - 396 \\ &= 1.584 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Jarak Interval} &= \text{Interval} : \text{Jenjang} \\ &= 1.584 : 5 \\ &= 316,8 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase Skor} &= [(\text{total skor}) : \text{nilai} \\ &\text{maksimum}] \times 100\% \\ &= [1.374 : 1.980] \times 100\% \\ &= 69,39\% \end{aligned}$$

Skor Minimum
Maksimum

STB	TB	CB	B	SB
712,8	1.029,6	1.346,4	1.663,2	

Grafik 2.3

Kategori Penilaian Siswa tentang Sub-Variabel
Penyajian Materi Buku Teks Pelajaran

Berdasarkan hasil perhitungan terhadap angket mengenai jumlah koleksi perpustakaan yang terdiri dari 5 pernyataan, diperoleh jumlah skor total sebesar 1.024 dan skor ideal sebesar 1.650. Adapun kategori penilaian dari

responden terhadap penggunaan bahasa buku teks pelajaran di perpustakaan SMA Negeri 3 Bandung, disajikan dalam garis interval sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Nilai Indeks Minimum} &= \text{Skor Minimum} \times \\ &\text{Jumlah Pertanyaan} \times \text{Jumlah Responden} \\ &= 1 \times 5 \times 66 \\ &= 330 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai Indeks Maksimum} &= \text{Skor} \\ &\text{Maksimum} \times \text{Jumlah Pertanyaan} \times \\ &\text{Jumlah Responden} \\ &= 5 \times 5 \times 66 \\ &= 1.650 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \text{Nilai Indeks Maksimum} - \\ &\text{Nilai Indeks Minimum} \\ &= 1.650 - 330 \\ &= 1.320 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Jarak Interval} &= \text{Interval} : \text{Jenjang} \\ &= 1.320 : 5 \\ &= 264 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase Skor} &= [(\text{total skor}) : \text{nilai} \\ &\text{maksimum}] \times 100\% \\ &= [1.024 : 1.650] \times 100\% \\ &= 62,06\% \end{aligned}$$

Skor

Skor Minimum
Maksimum

STB	TB	CB	B	SB
330	594	1.024	858	1.122
	1.386	1.650		

Grafik 2.4

Kategori Penilaian Siswa tentang Sub-Variabel
Penggunaan Bahasa Buku Teks Pelajaran

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan *rating scale* yang telah dilakukan berkaitan dengan penelitian ini, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 2.6
Penilaian Siswa tentang Variabel Penelitian

No	Jenis Komponen	Skor Minimum	Jumlah Skor	Skor Maksimum	Kategori
1	Kualitas Buku Teks Pelajaran (X)	1.650	5.715	8.250	Baik
A	Materi Buku Teks Pelajaran (X ₁)	924	3.317	4.620	Baik
B	Penyajian Buku Teks Pelajaran (X ₂)	396	1.374	1.980	Baik
C	Kebahasaan Buku Teks Pelajaran (X ₃)	330	1.024	1.650	Cukup Baik

Berdasarkan data jumlah koleksi yang ada di perpustakaan. Terlihat bahwa jumlah koleksi buku teks pelajaran di sekolah sudah memenuhi standar minimum komponen perpustakaan sekolah menurut Sinaga yaitu lebih dari 10% dari semua koleksi yang ada di perpustakaan sekolah yang berjumlah 8.760 dari 31.426. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada 66 responden diperoleh data mengenai penilaian siswa terhadap kualitas buku teks pelajaran di Perpustakaan SMAN 3 Bandung. Kualitas buku teks pelajaran berada pada kategori Baik dengan skor 5.715 dari maksimum skor 8.250, materi pada buku teks pelajaran dinyatakan Baik, penyajian materi pada buku teks pelajaran dinyatakan Baik dan penilaian siswa pada aspek kebahasaan berada pada kategori cukup baik.

C. Simpulan

Buku teks pelajaran sebagai salah satu sumber belajar siswa di perpustakaan sekolah diharapkan mampu memberikan

kontribusi positif bagi perkembangan kreativitas, motivasi, dan keaktifan siswa serta siswa dapat memahami materi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas dirinya secara mandiri. Buku teks pelajaran di Perpustakaan SMAN 3 Bandung dinyatakan memiliki kualitas yang baik, materi buku teks pelajaran dinyatakan baik, dan kebahasaan buku teks pelajaran dinyatakan cukup baik. Keberadaan jumlah buku teks pelajaran pada setiap satuan pendidikan telah ditetapkan langsung melalui Peraturan Menteri yakni 10% dari seluruh jumlah koleksi perpustakaan. Perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber belajar memiliki peranan penting dalam mengelola sumber-sumber belajar yang berkualitas yang dapat digunakan oleh siswa secara maksimal. Terdapat beberapa hal karakteristik yang menentukan kualitas buku teks pelajaran pada setiap satuan pendidikan yakni materi, penyajian, dan bahasa yang digunakan sehingga mudah dipahami oleh pemustaka.

Sumber belajar yang baik merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan secara maksimal, mudah dipahami, dan memenuhi kebutuhan penggunaannya. Oleh karena itu mengingat pentingnya keberadaan buku teks pelajaran maka sudah seharusnya seluruh pihak yang terkait termasuk pemerintah, pimpinan sekolah, staf perpustakaan, guru mata pelajaran dan pemustaka harus

menggunakan buku teks pelajaran secara maksimal. Terutama dalam kegiatan pengolahan, staf perpustakaan harus mampu melakukan kerjasama dengan guru mata pelajaran untuk melakukan pengecekan secara berkala apabila terdapat kekurangan pada setiap buku teks pelajaran yang disediakan di perpustakaan. Selain itu, staf perpustakaan harus mampu mendukung penggunaan buku teks pelajaran secara maksimal oleh siswa

Daftar Pustaka

- Muslich, Masnur.(2010). *Text book writing: Dasar-dasar pemahaman, penulisan, dan pemakaian buku teks*.Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 2008 tentang Buku.
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. (2011). *Standar Nasional Perpustakaan (SNP)*. Diakses 6 Mei 2015 Dari <http://searches.globososo.com/search/web?type=ds&channel=cor&q=standar%20nasional%20perpustakaan>
- Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah.(2010). *Metode penelitian kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rahmawati, Gustini.(2015). *Hubungan antara penilaian siswa tentang kualitas buku teks pelajaran dengan motivasi belajar siswa*. Bandung: UPI.
- Riduwan, M.B.A. dan Akdon.(2010). *Rumus dan data dalam analisis statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sinaga, Dian.(2009). *Mengelola perpustakaan sekolah*. Bandung: Bejana.
- Sitepu, B.P.(2012). *Penulisan buku teks pelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suwarno, Wiji.(2011). *Perpustakaan dan buku: Wacana penulisan & penerbitan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan.(2009). *Telaah buku teks bahasa indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.